

**PENGARUH BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP DAYA JUANG
MAHASISWA PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN CURUP**

Putri Ambarwati

Institut Agama Islam Negeri Curup
0508putriambar@gmail.com

Hamengkubuwono

Institut Agama Islam Negeri Curup
Hamengku7@gmail.com

Arsil

Institut Agama Islam Negeri Curup
arsiluj@gmail.com

Masudi

Institut Agama Islam Negeri Curup
masudialwi70@gmail.com

Rafia Arcanita

Institut Agama Islam Negeri Curup
rapiaarcanita@gmail.com

Abstract

This research suggests the influence of scholarship scholarships on the power struggle of the study of Islamic religious education at the campus of IAIN Curup. The research aims to determine the influence of scholarships to the power struggle of the study of Islamic religious education in the campus IAIN Curup. This research is quantitative.

This research is in the form of quantitative research, in which there are two kinds of variables, namely the independent variable (Bidikmisi scholarship) and the dependent variable (fighting power). In collecting data, researchers used two methods, namely by means of a questionnaire (questionnaire) and documentation. Researchers in analyzing the data used several data analysis techniques, data analysis with validity test, then reliability test, normality test, homogeneity test, R test, T test, and determination test. Before conducting data analysis, the researcher first prepared a grid of research instruments.

Based on the processed SPSS 16.00 through the T test, the sig value is 0.01 with $\alpha = 5\%$ and the beta value in Unstandardized Coefficients shows that the regression coefficient of the Bidikmisi scholarship variable is 0.511, meaning that if the Bidikmisi scholarship (X) increases one unit, then the fighting power (Y) there will also be an increase by the number of 0.511 where the coefficient is positive. This is in line with the results of the hypothesis which shows that $t_{count} (3,937) > t_{table} (2,05183)$ with a Sig of 0.01 less than $\alpha = 5\%$, which means that the better the Bidikmisi scholarship given by the IAIN Curup campus will further increase the fighting power of students. So the researchers revealed that the Bidikmisi scholarship factor has a positive effect on the fighting power of students of the Islamic Religious Education study program.

Keywords : *Bidikmisi Scholarship, Power struggle*

PENDAHULUAN

Setiap orang berhak memperoleh pendidikan, Pendidikan bukan hanya menjadi bagian yang terpenting dalam membentuk kecerdasan suatu bangsa tetapi juga merupakan syarat utama dalam meningkatkan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat.¹ Pendidikan mempunyai fungsi dalam mengembangkan potensi, membentuk sikap seseorang dan juga menjadikan manusia menjadi orang yang beradab sehingga kecerdasan dapat terwujud.² Oleh karena itu pendidikan perlu diperhatikan.

Beasiswa merupakan bentuk partisipasi pemerintah untuk mempermudah kelangsungan pendidikan bagi yang membutuhkan dan memiliki kecerdasan.³ Seperti halnya program beasiswa bidikmisi. Beasiswa bidikmisi merupakan kebijakan yang memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam bersekolah yang mempunyai latar belakang ekonomi yang kurang memadai, ada beberapa ketentuan yang harus di penuhi dengan menjamin bahwa penerima benar-benar mempunyai potensi dan kemampuan sehingga peserta didik tidak akan merugikan dan akan lulus tepat waktu.⁴ Tujuan dari pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi adalah mewujudkan mimpi mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi rendah tetapi mempunyai prestasi dalam akademik sehingga mengubah kehidupannya beserta keluarganya pada hari mendatang.⁵

Dalam meraih keberhasilan dalam belajar yang mana semua itu sudah di tentukan sebelumnya, maka dari itu untuk mempertahankan beasiswa yang dimiliki mahasiswa harus keinginan untuk berjuang yang tinggi. Daya juang merupakan kesanggupan yang harus ada bagi mahasiswa agar dapat bertahan dalam berbagai situasi sehingga pada akhirnya mahasiswa akan mampu bertahan

¹Diliza Afrila, "Pengaruh Pengalokasian Beasiswa Bidikmisi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Masuk 2011 Di Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, (2011), hlm. 13–30,

²Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Manajer Pendidikan* 9, no. 3 (2015), hlm. 464–68.

³Nurul Rohmawati W, Sofi Defiyanti, and Mohamad Jajuli, "Implementasi Algoritma K-Means Dalam Pengklasteran Mahasiswa Pelamar Beasiswa," *Jitter 2015 I*, no. 2 (2015), hlm. 62–68.

⁴Alaiya Choiril Mufidah, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri," *Jurnal Sains Psikologi* 6, no. 2 (2017), hlm. 69–75.

⁵Angga Sucitra Hendrayana, Dina Thaib, and Raja Rosnenty, "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di UPBJJ UT Bandung," *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 15, no. 2 (2014), hlm. 81–87.

pada situasi apa pun itu.⁶ Stoltz mengatakan daya juang dengan sebutan *Adversity Quotient (AQ)*, *Adversity Quotient* ialah langkah awal yang terstruktur yang di atur untuk dapat memahami sehingga akan mampu memberikan hasil yang baik.⁷

Toltz (Rahastyana dan Rahman, mengatakan bahwa daya juang atau *Adversity quotient* mempunyai fungsi untuk meramalkan, yaitu antara lain:⁸ a) Menginformasikan sampai batas mana individu tersebut dapat bertahan dalam kesulitan dan akankah dia mampu mengatasi kesulitan tersebut. b) Memprediksikan kesuksesan dan kegagalan seseorang di masa yang akan datang. c) Memprediksikan individu yang akan melebihi perkiraan sebelumnya serta yang akan menerima kekalahan. Memprediksikan siapakah yang akan mundur dan siapa yang akan tetap maju terus.⁹

Stoltz juga menggambarkan tingkatan daya juang dengan para pendaki gunung. Sehingga Stoltz membagi tiga tingkatan berdasarkan perumpamaan dari para pendaki gunung tersebut.¹⁰ a) Para Pendaki yang berhenti (*Quitter*) individu yang mempunyai keinginan lari dari masalah. Ciri-ciri anak yang memiliki keinginan untuk berhenti, seperti dalam usahanya dalam menggapai mimpi-mimpinya tetapi usaha yang ia miliki sedikit kurang dalam proses untuk mencapai keinginan tersebut, ketika ada kesulitan ia akan menghindar bukan menghadapi sehingga dalam perjalanan mencapai apa yang di citakan ia akan mengabaikannya dan memilih apa yang dianggapnya mudah. Banyak dari mereka yang menjadi pribadi yang tidak baik dan memiliki kebiasaan yang tidak baik juga yang banyak mengambil jalan tempat pelarian untuk lebih maju. b) Mereka yang berkemah (*Camper*) Tipe mereka yang berkemah ini menggambarkan bahwa mereka yang

⁶Triwibowo, Emi Pujiastuti, and Harni Suparsih, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Daya Juang Siswa Melalui Strategi Trajectory Learning," *Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang, Semarang* 1 (2018), hlm. 347–53.

⁷Yosiana Nur Agusta, "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2008), hlm. 287.

⁸Ashuri, Muhammad Taufik, and Mudofir Mudofir. *Proses Daya Juang Penyandang Tuna Netra (Studi Kasus Seniman Penyandang Tuna Netra SLB. A-YKAB Surakarta)* (IAIN Surakarta, 2018), hlm. 20.

⁹Muhammad Taufik Ashuri, "Proses Daya Juang Penyandang Tuna Netra (Studi Kasus Seniman Penyandang Tuna Netra SLB.A-Y Kab Surakarta)," *IAIN Surakarta* 10, no. 1 (2018), hlm. 279–88.

¹⁰Evi Lestari, "Hubungan Orientasi Masa Depan Dengan Daya Juang Pada Siswa-Siswi Kelas Xii Di SMA Negeri 13 Samarinda Utara," *Ejournal Psikologi* 2, no. 3 (2014), hlm. 314–26.

tidak mau mengambil kemungkinan yang buruk dan merasa puas terhadap hasil pada saat ini. Pada posisi ini anak cepat merasa puas terhadap hasil yang dimiliki di tengah dan tidak memiliki keinginan tinggi untuk lebih maju dan mereka juga tidak ingin memaksimalkan usahanya walaupun mereka ada peluangnya. c) Pendaki yaitu di mana tipe ini adalah anak-anak yang memiliki tujuan atau target dalam hidupnya, sehingga dalam mencapai tujuan itu ia akan berusaha sebaik mungkin untuk mencapai keberhasilan tersebut. Tipe pendaki ini lah yang memiliki daya juang yang baik. Siswa yang memiliki tipe pendaki ini yaitu anak-anak yang memiliki semangat belajar dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar dan ia akan selalu berusaha memberikan hasil terbaik.

Di kampus IAIN Curup berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa mahasiswa penerima bidikmisi mengalami penurunan dalam daya juang. Pada semester awal mahasiswa penerima bidikmisi masih sangat tinggi daya juangnya, bisa dilihat dari absensi atau daftar kehadirannya. Pada semester awal masih giat dalam perkuliahan, tetapi pada semester akhir terlihat menurun pada beberapa mahasiswa penerima bidikmisi. Dalam hal ini peneliti memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah beasiswa bidikmisi berpengaruh terhadap daya juang mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di kampus IAIN Curup. Peneliti mengambil sampel dari keseluruhan jumlah populasi sebanyak 29 responden.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif, yang terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (beasiswa bidikmisi) dan variabel terikat (daya juang). Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan dua cara yaitu dengan kuisioner (angket) dan dokumentasi. Ada dua sumber dalam penelitian ini sumber utama (primer) dan sumber pendukung (sekunder). Yang menjadi sumber utama penelitian ini yaitu kuisioner (angket) yang di isi oleh responden dan yang menjadi sumber pendukung berupa foto maupun dokumen tertulis. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan beberapa teknik analisis data, analisis data dengan uji validitas, kemudian uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji

R, uji T, dan uji determinasi. Sebelum melakukan pengolahan data peneliti terlebih dahulu mempersiapkan kisi-kisi instrument penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Daya Juang Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup” sebagai berikut,

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan atau keshahihan suatu alat ukur kuisisioner (angket). Indikator dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah $(n) = 29$ dan besarnya df dapat dihitung $df = n-2 (29-2) = 27$ dengan tingkat kesalahan 5 % didapat $r_{tabel} = 0,367$. Berikut ini pengujian validitas pada variabel bebas yakni beasiswa bidikmisi (X) yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 16.0

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Variabel Beasiswa Bidikmisi

No	Keterangan	r hitung	r tabel	Hasil validitas
1	X1	0,498	0,367	Valid
2	X2	0,415	0,367	Valid
3	X3	0,686	0,367	Valid
4	X4	0,579	0,367	Valid
5	X5	-0,400	0,367	Valid
6	X6	0,418	0,367	Valid
7	X7	0,661	0,367	Valid
8	X8	0,479	0,367	Valid
9	X9	0,595	0,367	Valid
10	X10	-0,454	0,367	Valid
11	X11	0,585	0,367	Valid
12	X12	0,485	0,367	Valid
13	X13	0,543	0,367	Valid
14	X14	0,667	0,367	Valid
15	X15	0,685	0,367	Valid
16	X16	0,747	0,367	Valid
17	X17	0,720	0,367	Valid

Sumber beasal dari data primer yang diolah, 2020

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Daya Juang (Y)

No	Keterangan	r hitung	r table	Hasil validitas
1	Y1	0,527	0,367	Valid
2	Y2	0,622	0,367	Valid
3	Y3	0,714	0,367	Valid
4	Y4	0,527	0,367	Valid
5	Y5	0,759	0,367	Valid
6	Y6	0, 622	0,367	Valid
7	Y7	0,619	0,367	Valid
8	Y8	0,751	0,367	Valid
9	Y9	0,637	0,367	Valid
10	Y10	0, 673	0,367	Valid
11	Y11	0,588	0,367	Valid
12	Y12	0,436	0,367	Valid
13	Y13	0,477	0,367	Valid

Sumber berasal dari data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,367), maka seluruh pernyataan variabel tersebut dinyatakan valid. Dari tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,367), maka seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari suatu kuisioner (angket). Maka alat ukur kuisioner dikatakan reliabilitas jika terdapat nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut dapat dilihat hasil uji reliabilitas:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas yakni Beasiswa Bidikmisi (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	17

Sumber berasal dari data yang diolah, 2020

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Terikat yakni Daya Juang (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	13

Sumber berasal dari data primer yang diolah, 2020

Dari dua tabel tersebut dapat diketahui variabel bebas yakni beasiswa bidikmisi (X) dengan jumlah item soal sebanyak 17 mempunyai nilai *Cronbach's*

$Alpha\ 0,774 > 0,60$, variabel terikat yakni daya juang (Y) dengan jumlah item soal sebanyak 13 mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $0,858 > 0,60$. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yang memiliki arti variabel X dan Y dinyatakan reliabel.

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Test. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, namun jika nilai memiliki signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Di bawah ini adalah dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov Test,

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test
One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		beasiswa bidikmisi	daya juang
N		29	29
Normal Parameters ^a	Mean	71.38	59.55
	Std. Deviation	5.003	4.231
Most Extremes Differences	Absolute	.114	.164
	Positive	.091	.144
	Negative	-.114	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.612	.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.848	.418
a. Test distribution is Normal.			

Sumber berasal dari data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel beasiswa bidikmisi (X) dengan Kolmogorov Smirnov Z sebesar 0.612 dan mempunyai signifikansi sebesar $0,848 > 0,05$, variabel daya juang (Y) dengan Kolmogorov Smirnov Z sebesar 0,882 dan mempunyai signifikansi sebesar $0,418 > 0,05$. Maka data penelitian ini dapat dikatakan memiliki nilai yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas yaitu suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui bahwa dua kelompok atau lebih dilihat dari data sampel yang berasal dari populasi memiliki varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas ini yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data dapat dinyatakan homogen, dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan distribusi

data tidak homogen. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji levene pada SPSS sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

daya juang			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.373	3	24	.773

Sumber berasal dari data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,773 > 0,05$, sehingga distribusi data dapat dinyatakan homogen.

Uji Korelasi memiliki tujuan agar hubungan antar variabel dapat diketahui dengan menggunakan koefisien korelasi (R). Dengan uji korelasi dapat diketahui bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y ada hubungan yang positif atau negatif. Berikut tabel uji korelasi (R):

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.604**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	29	29
Y	Pearson Correlation	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	29	29

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber berasal dari data yang diolah, 2020

Dasar pengambilan keputusan untuk uji r pada penelitian ini yakni apabila nilai $sig < 0.05$ maka memiliki hubungan positif antara variabel X dan Y, sebaliknya apabila nilai $sig > 0.05$ antara variabel X dan Y maka dapat dinyatakan memiliki hubungan negatif. Dari tabel 6 menjelaskan bahwa koefisien korelasi mempunyai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka antara variabel beasiswa bidikmisi dan daya juang terdapat hubungan positif.

Uji parsial dalam penelitian ini berguna untuk menguji signifikan model regresi variabel bebas yakni beasiswa bidikmisi (X) terhadap variabel terikat yakni daya juang (Y).

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.096	9.281		2.489	.019
X	.511	.130	.604	3.937	.001

a. Dependent Variable: y

Sumber berasal dari data primer yang diolah, 2020

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t pada penelitian ini yakni apabila nilai $sig < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y dan sebaliknya jika nilai $sig > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara X terhadap Y. Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 5% (0.05) dan df sebesar 27 sehingga ditemukan t_{tabel} sebesar 1,7033.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui hasil uji Regresi Parsial (uji t) yaitu variabel beasiswa bidikmisi (X) terhadap daya juang (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} 3,937 dan p value (Sig) sebesar 0.01 lebih kecil dari $alpha$ 5 % (0.05), sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung}(3,937) > t_{tabel}$ (2.05183). Maka dapat dinyatakan bahwa dugaan sementara (H_a) diterima yang berarti variabel beasiswa bidikmisi (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya juang (Y).

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa banyak pengaruh yang diberikan variabel bebas yakni beasiswa bidikmisi (X) terhadap variabel terikat yakni daya juang (Y).

Secara terperinci perhatikan tabel dibawah ini

Tabel 9
Hasil Uji Koefien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.341	3.434

a. Predictors: (Constant), x

Sumber berasal dari data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 9 tersebut dapat disimpulkan nilai R Square sebesar 0.365, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel beasiswa bidikmisi (X) terhadap daya juang sebesar 36,5 % sedangkan selebihnya 63,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan oleh peneliti. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat variabel bebas lainnya yang mempengaruhi daya juang mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti yaitu berdasarkan hasil olahan SPSS 16.00 pada tabel 4.10 uji regresi linier parsial (Uji T) yang memperoleh nilai sig 0.01 dengan *alpha* 5% dan didapat nilai *beta* dalam *Unstandardized Coefficients* menunjukkan nilai koefisien regresi variabel beasiswa bidikmisi sebesar 0.511 artinya apabila beasiswa bidikmisi (X) terjadi kenaikan satu satuan, maka daya juang (Y) juga akan terjadi peningkatan dengan jumlah 0.511 dimana koefisien tersebut memiliki nilai positif. Hal ini sejalan dengan hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} (3,937) > t_{tabel} (2,05183)$ dengan Sig sebesar 0.01 lebih kecil dari *alpha* 5% dapat dilihat pada tabel 8 dalam hal ini dapat diartikan semakin baik beasiswa bidikmisi yang diberikan oleh kampus IAIN Curup maka akan semakin meningkatkan daya juang mahasiswa. Maka peneliti dapat menyatakan hipotesis yang mengungkapkan faktor beasiswa bidikmisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya juang mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dapat diterima yang artinya variabel beasiswa bidikmisi berpengaruh terhadap daya juang

DAFTAR PUSTAKA

- Afrila, Diliza. "Pengaruh Pengalokasian Beasiswa Bidikmisi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Masuk 2011 Di Universitas Negeri Padang." *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, (2011): 13–30.
- Agusta, Yosiana Nur. "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2008): 287.
- Ashuri, Muhammad Taufik. "Proses Daya Juang Penyandang Tuna Netra (Studi Kasus Seniman Penyandang Tuna Netra SLB.A-Y Kab Surakarta)." *IAIN Surakarta* 10, no. 1 (2018): 279–88.
- Hendrayana, Angga Sucitra, Dina Thaib, and Raja Rosnenty. "Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di UPBJJ UT Bandung." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 15, no. 2 (2014): 81–87.
- Lestari, Evi. "Hubungan Orientasi Masa Depan Dengan Daya Juang Pada Siswa-Siswi Kelas Xii Di SMA Negeri 13 Samarinda Utara." *Ejournal Psikologi* 2, no. 3 (2014): 314–26.
- Mufidah, Alaiya Choiril. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri." *Jurnal Sains Psikologi* 6, no. 2 (2017): 69–75.
- Omeri, Nopan. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Manajer Pendidikan* 9, no. 3 (2015): 464–68.
- Triwibowo, Emi Pujiastuti, and Harni Suparsih. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Daya Juang Siswa Melalui Strategi Trajectory Learning." *Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang, Semarang* 1 (2018): 347–53.
- W, Nurul Rohmawati, Sofi Defiyanti, and Mohamad Jajuli. "Implementasi Algoritma K-Means Dalam Pengklasteran Mahasiswa Pelamar Beasiswa." *Jitter 2015 I*, no. 2 (2015): 62–68.